

TAMAN REKREASI AIR DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

PAULA ANGELIA

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Universitas Tanjungpura
paulaangelia@yahoo.com*

ABSTRAK

Aktivitas sehari-hari warga kota yang semakin bertambah dapat mengakibatkan kejenuhan. Salah satu alternatif untuk menghilangkan kejenuhan dari rutinitas sehari-hari adalah dengan memilih aktivitas rekreasi. Rekreasi dapat dilakukan melalui berbagai media, salah satunya dengan media air. Salah satu fasilitas rekreasi yang dapat dikembangkan adalah berupa taman. Unsur air pada taman dapat memberikan efek suara dan suasana yang tenang, damai dan meriah. Secara geografis, kota Pontianak berada di tepian sungai. Air merupakan bagian dari kehidupan warga Pontianak. Namun, sekarang sungai tidak lagi dimanfaatkan secara maksimal apalagi dinikmati untuk kegiatan rekreasi. Untuk itu taman rekreasi dengan media air dapat menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat kota Pontianak dalam berekreasi. Lokasi perancangan terletak di Kecamatan Sungai Kakap karena lokasi yang tidak jauh dari pusat kota dan berada di pinggir Sungai Kapuas sehingga dapat memanfaatkan potensi sungai. Pemanfaatan sungai selain untuk rekreasi juga digunakan sebagai sumber air bersih dalam Taman Rekreasi Air. Untuk menstabilkan struktur tanah di pinggiran sungai digunakan sistem barau. Bentuk bangunan dibuat dinamis dengan bukaan-bukaan pada bangunan dimaksudkan agar memaksimalkan cahaya dan penghawaan alami. Taman Rekreasi Air merupakan taman rekreasi yang menyediakan fasilitas untuk semua kalangan usia sehingga diharapkan taman rekreasi ini dapat dijadikan pilihan rekreasi warga sekitar kota Pontianak.

Kata kunci: Rekreasi, waterpark, Taman Rekreasi Air

ABSTRACT

Increasingly daily activities of citizens lead to satiation. One alternative to relieve boredom and release yourself from daily routine is to choose leisure activities. Recreation can be through a variety of media, such as water. Recreational facilities could be a park, which when added to the water element can give sound effects and a calm, peaceful and festive. Geographically, Pontianak city is located on the banks of the river. Water is part of the citizens of Pontianak. However, now the river is no longer fully utilized especially for recreational activities. So to facilitate the needs of the entertainment activities required recreation park with water as a media. Design locations located at Kakap River District as a location, not too far from the city and located on the edge of the Kapuas River in order to exploit the potential of the river. The river is also used as a source of clean water in the Water Park. Barau system are used to stabilize the soil structure on the edge of the river. The shape of the building is created dynamically with the openings in buildings to maximize natural light and air circulation. Water Recreation Park is a recreational park that provides facilities for all ages so hopefully this can be a recreational park for residents around the city of Pontianak.

Keywords: Recreation, Waterpark, Water Recreation Park

1. Pendahuluan

Kepadatan kota serta aktivitas sehari-hari yang semakin bertambah akan membuat masyarakat mengalami kejenuhan. Salah satu alternatif menghilangkan kejenuhan dan melepaskan diri sejenak dari rutinitas sehari-hari dengan memilih aktivitas rekreasi. Rekreasi dapat memberikan kesenangan serta menunjang kesehatan jasmani dan rohani akibat aktivitas sehari-hari yang membuat banyak orang mengalami tekanan karena kurang menikmati apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu dengan aktivitas rekreasi diharapkan menjadi penyemangat kembali di waktu senggang sehingga masyarakat kembali bugar.

Rekreasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara ringan pada waktu luang secara sukarela sebagai akibat dari pemulihan kerja berat yang dilakukan (Kaplan dan Manner, 2000). Kegiatan rekreasi biasanya dilakukan di waktu senggang. Rekreasi juga dapat diartikan sebagai suatu kebutuhan, baik bersifat jasmani maupun rohani, yang diperlukan manusia.

Sebuah tempat rekreasi sebaiknya dapat menampung sarana yang akan membuat masyarakat menikmati tempat tersebut. Penyampaian unsur rekreasi dalam taman rekreasi dapat melalui berbagai media. Ada yang melalui media atraksi permainan, melalui tumbuhan, hewan dan lain-lain. Salah satunya yaitu dengan media air. Air adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan (Wardhana, 2004). Pada jaman dahulu, air dianggap dapat membersihkan jiwa dan pikiran sehingga dapat kembali bugar. Air diatur sedemikian rupa sehingga menimbulkan keindahan. Keindahan ini muncul karena elemen air dapat menciptakan efek suara dan suasana yang tenang dan damai maupun suasana yang meriah yang cocok pada taman rekreasi. Air juga dapat berperan dalam menciptakan efek akustik dan visual (Akmal, 2008).

Untuk melakukan rekreasi tentunya memerlukan kebutuhan ruang atau wadah tempat aktivitas atau kegiatan tersebut dilakukan. Menurut Williams (1995) dalam *Outdoor Recreation and The Urban Environment*, wadah rekreasi bisa berupa *indoor*, *outdoor*, maupun *semi indoor-outdoor*. Tempat rekreasi *indoor* letaknya berada di dalam ruangan terlindung sehingga tidak terganggu oleh keadaan cuaca dan kondisi ruangan dapat diatur sesuai dengan kegiatan. Contoh tempat rekreasi *indoor* misalnya mal. Untuk tempat rekreasi *outdoor*, aktivitas rekreasi dilakukan di luar ruangan yang tidak terlindungi oleh atap dan dinding sehingga aktivitasnya tergantung pada cuaca. Contoh tempat rekreasi *outdoor* adalah pasar malam. Sedangkan tempat rekreasi *semi indoor-outdoor* hanya menggunakan penutup atap saja, misalnya bazaar.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan suatu lokasi untuk mewadahi taman rekreasi air ini. Pontianak adalah ibukota dari Provinsi Kalimantan Barat. Pertumbuhan jumlah penduduk di Kota Pontianak rata-rata sebesar 12.809 jiwa per tahun menjadikan Kota Pontianak menjadi wilayah dengan pertumbuhan penduduk terpadat di Kalimantan Barat. Kota Pontianak menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, keuangan, politik, pendidikan, perdagangan dan jasa di Kalimantan Barat sehingga perputaran aktivitas warga Pontianak hanya disekitar kota saja.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak nomor 15 tahun 2002 tentang Retribusi Perijinan di Bidang Usaha Pariwisata dijelaskan bahwa taman rekreasi adalah suatu usaha yang menyediakan tempat dan berbagai fasilitas rekreasi yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta penginapan. Oleh karena itu, dalam taman rekreasi ini akan menyediakan unsur hiburan bagi warga kota Pontianak.

Dari aspek geografis, Kota Pontianak terletak di lintasan garis Khatulistiwa yaitu pada posisi 0°02'24" LU – 0°01'37" LS dan 109°16'25" BT – 109°23'04" BT. Posisi tersebut mengakibatkan Kota Pontianak memiliki iklim tropis dan bercuaca panas. Permasalahan global terkait iklim pada arsitektur sehingga harus dipikirkan konsep apa yang akan digunakan pada kawasan Taman Rekreasi Air ini.

Pemilihan lokasi untuk taman rekreasi air terletak di sekitar Kota Pontianak mengingat aktivitas warga Pontianak yang hanya disekitar kota sehingga membutuhkan suasana berbeda dari dalam hal pencapaian ke taman rekreasi. Lokasi yang tidak terlalu jauh serta pencapaian yang mudah menjadi alasan pemilihan Kecamatan Sungai Kakap sebagai lokasi perencanaan. Selain itu lokasi yang berada di pinggir Sungai Kapuas dapat menjadikan sungai tersebut sebagai daya tarik taman rekreasi air.

Taman rekreasi air dapat didefinisikan sebagai suatu tempat yang menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dengan tema utama air, yang mengandung unsur hiburan dan pendidikan di suatu kawasan tertentu. Fasilitas dalam taman rekreasi air dapat berupa kolam renang, taman air, *waterfront* dan area *waterplay*. Penempatan fasilitas-fasilitas rekreasi ini memadukan antara rekreasi di ruang tertutup dan ruang terbuka sehingga berkaitan dengan perencanaan sirkulasi di dalam kawasan taman ini.

2. Kajian Literatur

Kajian literatur yang dimaksud adalah tinjauan mengenai definisi dan fungsi Taman Rekreasi Air serta tinjauan mengenai pendekatan perancangan pada kawasan dan persyaratan fisik.

Pengertian Taman Rekreasi Air

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak nomor 15 Tahun 2002 tentang Retribusi Perijinan di Bidang Usaha Pariwisata dijelaskan bahwa Taman Rekreasi adalah suatu usaha yang menyediakan tempat dan berbagai fasilitas rekreasi yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta penginapan. Ditinjau dari pengertiannya yang sudah dijelaskan di atas, Taman Rekreasi masuk ke dalam klasifikasi Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum dimana di dalam Peraturan Daerah dan Kota Pontianak nomor 18 Tahun 2002 tentang Perizinan Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum dijelaskan bahwa Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum adalah setiap usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya meliputi jenis pertunjukan, permainan dan atau dengan nama dan bentuk apapun yang dipungut bayaran. Rekreasi air adalah sarana rekreasi yang dilakukan di atas maupun di dalam air (laut, danau, sungai) misalnya selancar air, perahu, ski air, menyelam, renang dan sebagainya.

Berikut adalah fungsi-fungsi penting dari taman rekreasi sebagai bagian dari ruang terbuka.

- Mengembangkan rasa menghargai dan mencintai lingkungan serta melestarikannya.
- Mengembangkan pengertian dan kemampuan serta pemahaman akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dan menggunakannya secara bijaksana.
- Menggugah kesadaran manusia akan pentingnya membina hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya serta agar semakin mengenal sifat ataupun karakternya.
- Membantu mengembangkan secara positif tingkah laku serta hubungan sosial kepada individu.
- Membantu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang praktek lingkungan yang sehat.
- Membantu membuat pelajaran di kelas agar menjadi lebih berarti melalui pengalaman langsung di lapangan.
- Membuka peluang membangun kerjasama antar masyarakat sekolah dengan organisasi pelayanan rekreasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- Menumbuhkan dan atau memperkuat rasa percaya diri dan harga diri yang merupakan pondasi yang kuat untuk menumbuhkan "self concept".

Kawasan Pada Ruang Terbuka

Aspek pertimbangan perencanaan yang mempengaruhi suatu tempat rekreasi pada ruang terbuka (Bell, 2008) adalah pencapaian lokasi, parkir, fasilitas piknik dan lokasi.

Pencapaian Lokasi

Aspek dalam suatu rekreasi adalah proses atau cara mencapai tempat tujuan.

- Jalan menuju lokasi

Pertimbangan terhadap cara pengunjung menemukan jalan menuju lokasi penting untuk pengunjung yang tidak tahu jalan atau yang baru pertama kali datang. Penempatan rambu menuju lokasi pada jalur sirkulasi potensial dapat menjadi solusi. Salah satu bentuk rambu adalah *threshold signs*, berupa rambu atau tanda telah memasuki area.



Sumber : Bell, 2008

Gambar 1: Contoh *Threshold Sign*

- Pintu masuk (*entrance*)

Pintu masuk merupakan peralihan pengunjung dari jalur publik dan masuk ke area spesifik yang telah mereka pilih untuk dikunjungi.

Parkir

Perencanaan parkir meliputi proyeksi luasan besaran parkir, layout parkir, desain parkir, perencanaan parkir untuk pengunjung berkebutuhan khusus, pengontrol kendaraan, pengelola kendaraan serta sistem pembayaran parkir. Tahap pertama perencanaan adalah proyeksi luasan yang mempengaruhi layout parkir nantinya.

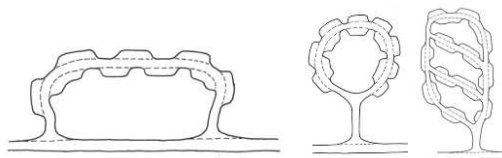
Rumus perhitungan luasan:

$$N = \frac{V \times S}{p \times h}$$

- N = luas parkir
- V = jumlah kunjungan per hari
- P = rata-rata pengunjung per kendaraan
- S = rata-rata jam per orang
- H = jam layanan per hari

Beberapa jenis *layout* parkir antara lain:

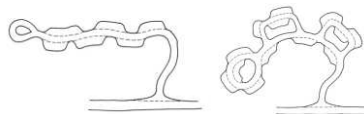
- *Loop layout*



Sumber: Bell, 2008

Gambar 2: Contoh *Loop Layout*

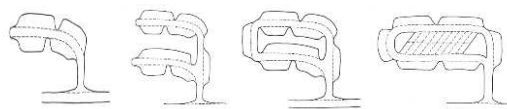
- *Linier car park*



Sumber: Bell, 2008

Gambar 3: Contoh *Linier Car Park*

- *Area car park*



Sumber: Bell, 2008

Gambar 4: Contoh *Area Car Park*

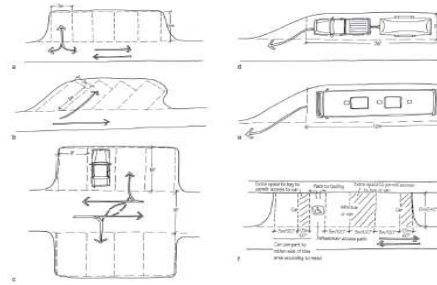
Berikut adalah beberapa standar ukuran parkir:

Tabel 1: Standar Ukuran Parkir

Vehicle	Space					
	Length		Width		Road width	
	m	ft	m	ft	m	ft
Car	6	18	3	9	4.6	14
Mini-coach	6	18	4	12	6	18
Coach	12	36	4.5	14	7	21
Disabled car	6	18	3.6	12	5	15

Sumber : Bell, 2008

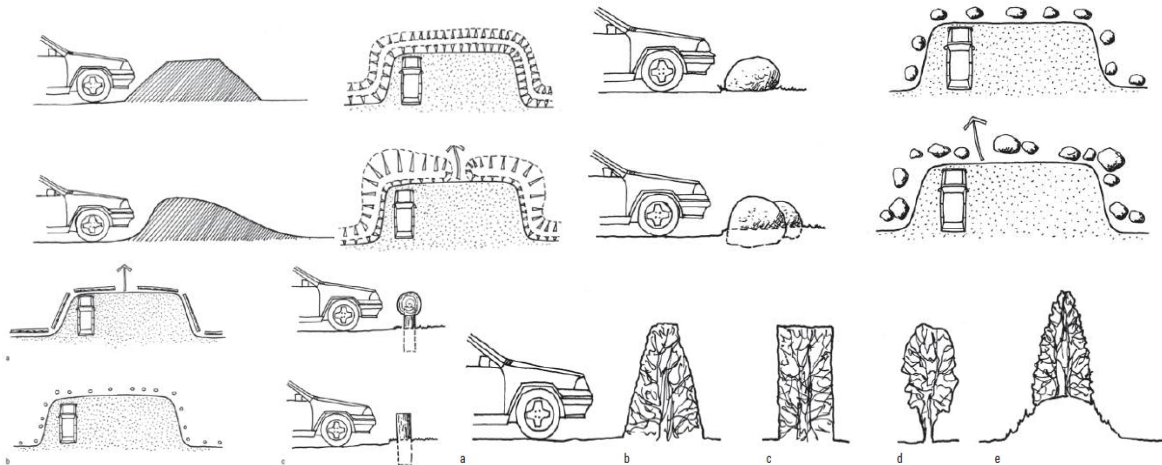
Sedangkan untuk contoh desain ruang parkir:



Sumber: Bell, 2008

Gambar 5: Contoh Desain Ruang Parkir

Perletakan lokasi parkir sebaiknya dekat dengan fasilitas utama. Ruang parkir sebaiknya memiliki ruang yang lebih besar untuk mengakomodasi peralatan. Pengontrol kendaraan berfungsi agar kendaraan terparkir pada tempat yang seharusnya dan tidak mengganggu jalur pedestrian dan lainnya. Pengontrol kendaraan dapat berupa gundukan tanah, batu, pagar ataupun vegetasi.



Sumber: Bell, 2008

Gambar 6: Contoh Desain Pengontrol Kendaraan

Pengelolaan parkir berfungsi agar kendaraan parkir sesuai dengan format yang seharusnya misalnya parkir khusus bus, parkir khusus pengelola atau parkir khusus orang cacat. Dengan adanya pengelolaan dapat menciptakan kenyamanan bagi pengunjung. Untuk membantu pengelolaan parkir dapat digunakan rambu sebagai alat orientasi pengunjung. Untuk sistem pembayaran parkir terdapat 2 sistem yaitu sistem pembayaran di pintu masuk dan di dalam lokasi.

Fasilitas Piknik

Fasilitas piknik dalam suatu taman rekreasi meliputi *layout* area piknik dan furnitur piknik. *Layout* pada area piknik perlu mempertimbangkan terhadap jenis furnitur piknik seperti meja dan kursi. Desain memperhatikan jenis ruang yang ingin dibuat misalnya ruang dengan perlindungan, ruang dengan pemandangan terbuka, ruang untuk menikmati sinar matahari, ruang yang teduh, ruang untuk keluarga yang besar. Desain dapat membuat *layout* berupa area piknik utama, jalur pedestrian utama kemudian dihubungkan dengan fasilitas lain seperti toilet, parkir dan fasilitas lain.

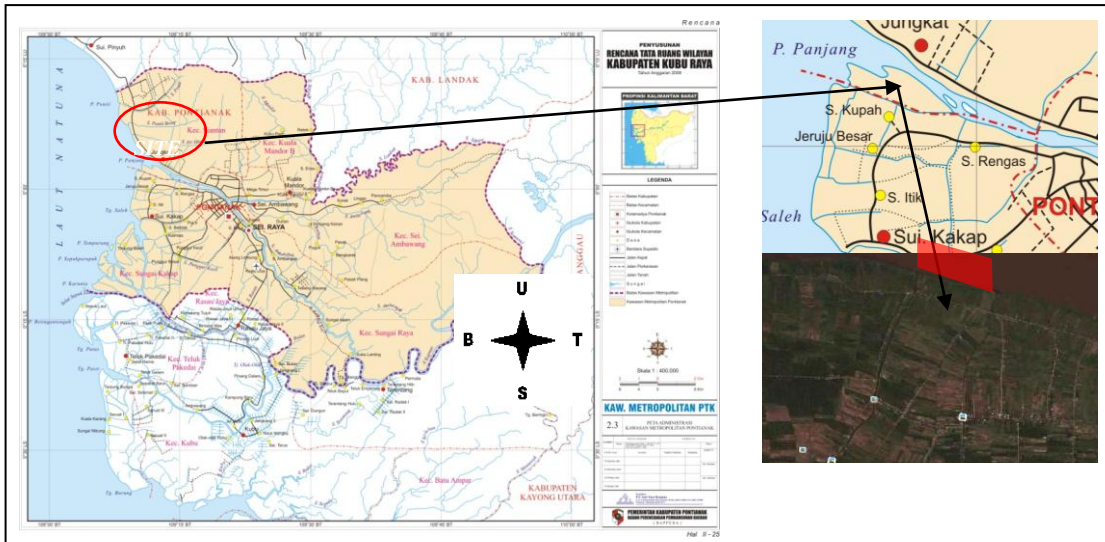
Area piknik harus dipersiapkan dengan baik. Salah satunya dengan pemilihan furnitur yang baik, efisien dan enak dilihat. Beberapa contoh furnitur piknik adalah bangku dan meja, tempat sampah, fasilitas air bersih dan *shelter*.

- Bangku dan meja
- Tempat sampah

- Air bersih
- Shelters

Lokasi

Lokasi site ini berada di Kabupaten Kubu Raya, tepatnya di Kecamatan Sungai Kakap yang memiliki fungsi pengembangan wilayah pariwisata. Selain itu pemilihan Kecamatan Sungai Kakap dikarenakan letaknya yang dekat dengan Sungai Kapuas yang dapat menjadi daya tarik tempat rekreasi.



Sumber: Bappeda Kabupaten Kubu Raya (2008) dan Google Earth (2011) modifikasi oleh Penulis (2013)

Gambar 7: Perletakkan Site Pada Kawasan

Berikut adalah analisis mengenai persyaratan lokasi dan lokasi yaitu di Kecamatan Sungai Kakap.

Tabel 2: Analisis Persyaratan Lokasi Perancangan di Kecamatan Sungai Kakap

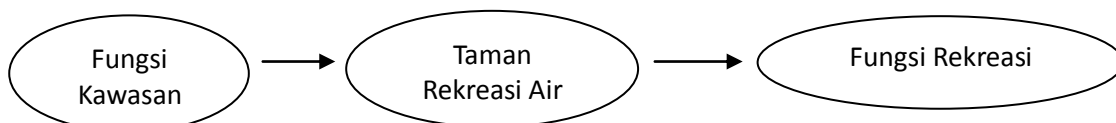
No	Persyaratan Lokasi	Ada	Tidak
1.	Mempunyai struktur tanah yang stabil	√	
2.	Harus bebas bau yang tidak enak, debu dan air yang tercemar	√	
3.	Tersedia prasarana seperti jalan, air bersih, listrik dan telepon	√	
4.	Pencapaian yang mudah	√	

Sumber: Penulis, 2014

Menurut analisis pada tabel diatas, Kecamatan Sungai Kakap memenuhi persyaratan lokasi perancangan untuk Taman Rekreasi Air. Pada Kecamatan Sungai Kakap, sudah tersedia prasarana seperti jalan, air bersih dan jaringan listrik. Di lokasi juga bebas dari bau yang tidak enak, debu dan air yang tercemar. Pencapaian ke lokasi dapat menggunakan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat.

3. Hasil dan Pembahasan

Fungsi dari Taman Rekreasi Air adalah sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 8: Fungsi Taman Rekreasi Air

Internal

Pelaku pada Taman Rekreasi Air dibagi menjadi 2 yaitu pengunjung dan pengelola. Untuk pengunjung terdiri dari 5 tipe yaitu anak-anak, remaja, dewasa, orang tua lanjut usia dan difabel. Pengelola terdiri dari direktur, sekretaris, kepala staf personalia, kepala staf administrasi, kepala staf keuangan, staf personalia, staf administrasi, staf keuangan, juru masak, staf informasi, petugas ME, petugas *maintenance*, petugas keamanan, petugas kesehatan, penjaga retail, petugas parkir, penjaga stand, *office boy* dan petugas tiket. Kebutuhan besaran ruang Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Total Luas Bangunan Minimum Secara Keseluruhan

Besaran Ruang	Luas
Kantor pengelola	644.346 m ²
Kolam renang outdoor	97695.4 m ²
Taman Air	80000 m ²
Restoran	1005.55 m ²
Retail	578.453 m ²
Utilitas	335.2 m ²
Service	71.5 m ²
Luas Total	180580.5 m²

Sumber: Penulis, 2014

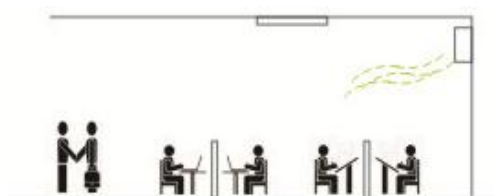
Rata-rata ruangan memerlukan 400 lux dengan kegiatan umum seperti pekerjaan kantor, petugas piket dan penjual *retail*. Kebutuhan pencahayaan pada ruangan menggunakan pencahayaan alami yang didukung dengan pencahayaan buatan seperti lampu fluorescent dan lampu LED.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 9: Pencahayaan dalam Ruangan

Penghawaan pada ruang yang banyak dilalui oleh pengunjung menggunakan penghawaan alami agar mengurangi penggunaan listrik. Pada beberapa ruang seperti ruang kerja, restoran dan retail menggunakan penghawaan alami yang dibantu dengan penghawaan buatan yaitu AC. Selain AC digunakan juga exhaust fan di ruangan yang tidak memiliki banyak bukaan seperti toilet dan ruang genset untuk mengeluarkan panas yang berkumpul di dalam ruangan.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 10: Penghawaan dalam Ruangan

Wahana permainan dalam Taman Rekreasi Air menimbulkan kebisingan yang cukup besar sehingga penempatan ruang privat seperti ruang direktur diletakkan menjauhi sumber bising atau menggunakan material penutup dinding plester pada balok beton yang dapat menyerap koefisien bunyi sebesar 0.05.

Sistem jaringan listrik untuk bangunan di Taman Rekreasi Air berasal dari PLN dan sumber listrik cadangan berasal dari *genset*. Selain dua sumber tersebut, sumber listrik juga berasal dari solar panel yang dipasang di atap bangunan dan *skylight*. Sistem komunikasi antar ruang dan bangunan yang digunakan adalah sistem telepon PABX. Untuk penyampaian informasi umum kepada pengunjung dan pengelola menggunakan *speaker* yang dipasang di tiap ruangan.

Sistem pemadaman di dalam bangunan menggunakan *sprinkler* dan *hydrant*. Untuk mengetahui terjadinya kebakaran dipasang alarm kebakaran dengan sensor. Sensor pada alarm kebakaran akan mendeteksi panas dan asap dari api jika terjadi kebakaran. Sensor yang mendeteksi kebakaran akan membuat alarm berbunyi dan menginformasikan kepada penghuni bangunan agar segera keluar dan menyelamatkan diri. Pemasangan CCTV dalam bangunan khususnya *retail* dan restoran bertujuan memberikan rasa aman kepada pengunjung.

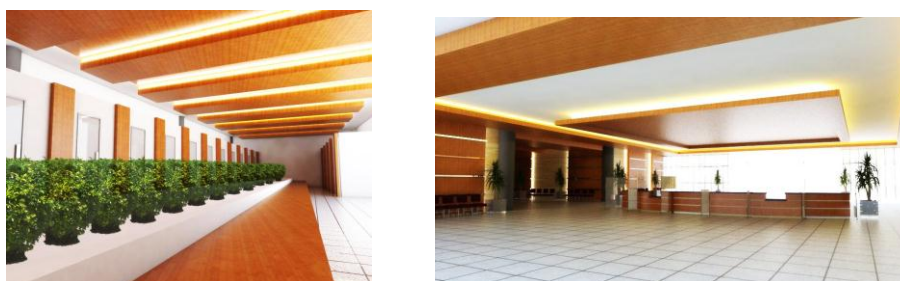
Sistem sanitasi air bersih pada Taman Rekreasi Air berasal dari 3 sumber yaitu PDAM, air hujan dan air sungai Kapuas. Air yang berasal dari PDAM akan disimpan di dalam tandon lalu didistribusikan melalui *shaft*. Air ini akan digunakan untuk restoran dan toilet. Untuk air yang berasal dari Sungai Kapuas akan melalui tahap *water treatment* untuk mendapatkan air bersih yang akan digunakan di Taman Rekreasi Air. Pembuangan air kotor pada bangunan akan disalurkan ke *shaft* menuju *septic tank*. Dimensi *septic tank* berukuran 5 m x 7 m x 2 m.

Sistem struktur yaitu struktur pondasi dipengaruhi oleh jenis tanah di Kabupaten Kubu Raya. Agar tidak mudah rusak karena lokasi berada di dekat sungai maka pondasi yang dipilih adalah pondasi tiang pancang beton. Tiang pancang beton dipilih karena daya tahan yang lama dan tidak mudah korosi atau tahan air. Tiang pancang beton yang digunakan adalah jenis *Precast Reinforced Concrete Pile*, yaitu tiang pancang dari beton bertulang yang dicetak dan dicor dalam acuan beton (bekisting), kemudian setelah cukup kuat atau keras lalu diangkat dan dipancangkan. Tiang pancang beton ini dapat memikul beban lebih besar dari 50 ton untuk setiap tiang tetapi tergantung pada dimensinya.

Sistem lantai yang digunakan adalah lantai beton karena kaku dan tahan terhadap air dan api. Lantai yang tahan terhadap air sangat cocok untuk Taman Rekreasi Air. Penutup lantai yang digunakan adalah keramik dan *vinyl* karena mudah dibersihkan. Untuk modulasi 8 x 8, dimensi balok lantai adalah 40/60, balok anak 20/30 dan tinggi plat lantai adalah 10 cm. Sedangkan untuk modulasi 10 x 8 dimensi balok lantai adalah 50/80, balok anak 30/40 dan tinggi plat lantai adalah 12 cm.

Struktur rangka yang digunakan adalah struktur rangka beton karena tahan terhadap air dan api serta dapat memikul beban atap yang besar. Untuk sistem atap menggunakan atap *dack* beton dengan balok atap menggunakan baja H yang ditutup beton.

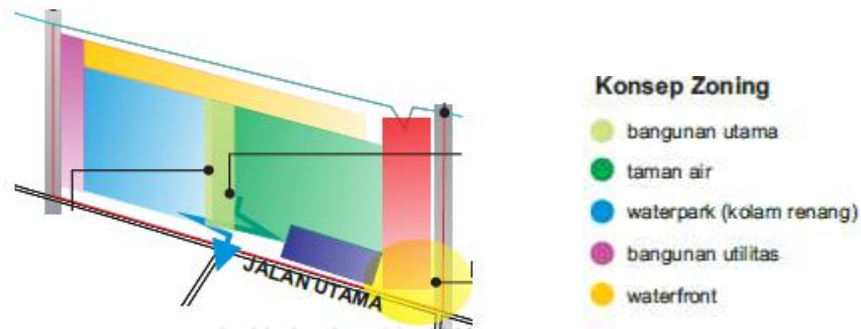
Penggunaan warna-warna pada ruang komersil seperti restoran dan retail berbeda dengan penggunaan warna pada ruang pengelola. Warna yang dipakai pada ruang komersil menggunakan warna cerah seperti merah, kuning, biru, hijau atau jingga sehingga dapat meningkatkan semangat pengunjung. Sedangkan penggunaan warna untuk ruang pengelola menggunakan warna-warna kalem seperti putih, krem atau biru muda untuk memberikan perasaan lega dan segar.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 11: Interior Ruang Ganti dan *Lobby Waterpark* di Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

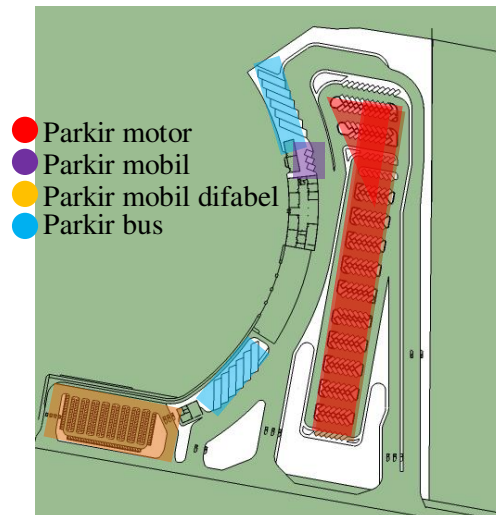
Eksternal



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 12: Zoning pada Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Sebelum masuk ke dalam kawasan Taman Rekreasi Air, kendaraan melalui area penyesuaian suasana terlebih dahulu agar kendaraan tidak mengebut ketika memasuki kawasan ini. Pembagian area parkir berdasarkan pada tipe kendaraan yaitu roda dua, roda empat, bus dan kendaraan umum (taksi). Pembagian area ini berdampak pada perbedaan jalur kendaraan sesuai tipe seperti jalur parkir kendaraan roda dua yang berbeda dengan jalur parkir kendaraan roda empat dan bus.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 13: Pembagian Zona Parkir pada Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Bangunan utama diletakkan di tempat yang mudah terlihat dari jalan utama dan oleh pengunjung yang datang. Untuk kawasan *waterpark* diletakkan di belakang bangunan utama karena area ini merupakan area berbayar sehingga akses masuk dan keluar lebih diperketat. Bangunan *retail* berfungsi sebagai batas antara area berbayar *waterpark* dan area gratis taman air.

Orientasi bangunan utama menghadap jalan utama dan tempat parkir sehingga mudah dikenali. Selain itu orientasi bangunan yang menghadap ke area taman air terutama air mancur sebagai pusat dari taman rekreasi air ini agar pengunjung dapat mengetahui area *retail* dan tempat masuk ke area *waterpark* yang terdapat di bangunan utama.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 14: Analisis Bentuk dan Gubahan Massa Bangunan dan Kawasan Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Beberapa fasilitas piknik yang tersedia di dalam Taman Rekreasi Air adalah

Bangku taman

Bangku taman disebar di dalam kawasan taman rekreasi dengan tujuan memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang lelah berjalan.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 15: Bangku pada Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Shelter

Shelter dalam kawasan ini berupa gazebo yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk sekedar duduk-duduk sambil menikmati bekal yang dibawa.



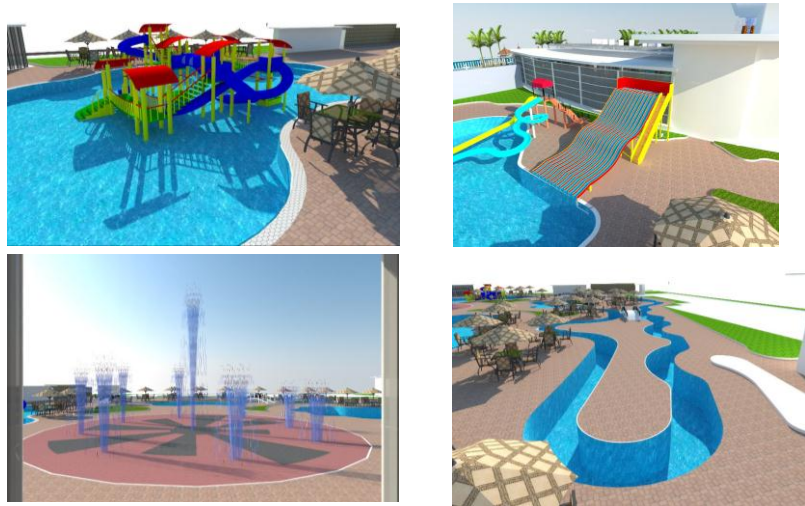
Sumber: Penulis, 2014

Gambar 16: Gazebo ada Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Berikut adalah wahana atau fasilitas yang terdapat pada Taman Rekreasi Air:

Fasilitas kolam renang outdoor

Fasilitas kolam renang *outdoor* terdapat kolam renang anak, kolam renang dengan seluncuran (*waterslides*), *waterplay area* dan kolam arus.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 17: kolam renang anak (kiri-atas), kolam renang dengan seluncuran(kanan-atas), *waterplay area* (kiri-bawah) dan kolam arus (kanan-bawah) pada Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Fasilitas Taman Air

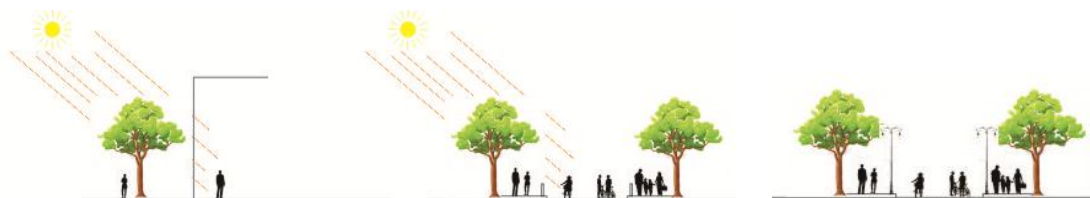
Fasilitas pada taman air terdiri dari air mancur, *waterfront* Sungai Kapuas dan *waterplay area*.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 18: (dari kiri-kanan) Air Mancur, *Waterfront* Sungai Kapuas dan *Waterplay Area* pada Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Penerangan di kawasan atau luar bangunan dimaksudkan untuk keamanan dan estetika. Pada siang hari pencahayaan di kawasan menggunakan pencahayaan alami. Pada malam hari penerangan pada taman memakai lampu taman yaitu lampu pijar dengan penutup agar lebih tahan lama.



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 19: Pencahayaan di luar ruangan pada siang dan malam hari pada Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Pada ruang terbuka seperti taman air dan kolam renang, penghawaan dibantu dengan penempatan vegetasi dan kipas angin untuk mengalirkan udara atau panas di taman air dan kolam renang. Vegetasi yang digunakan adalah vegetasi rindang sehingga pengunjung dapat berteduh di bawah pohon dan juga dapat mengalirkan udara.



Sumber: Penulis, 2014

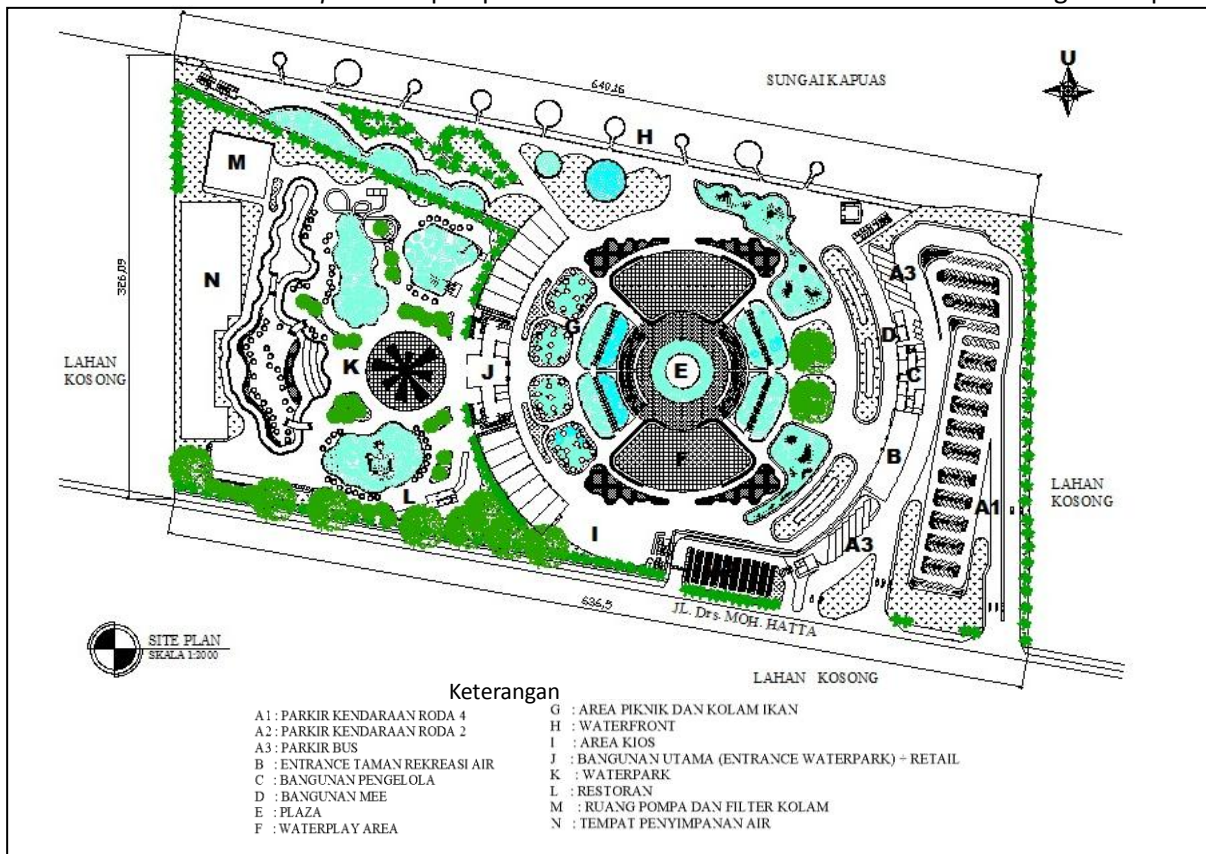
Gambar 20: Penghawaan di luar ruangan pada Taman Rekeasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

Sumber air bersih untuk kolam renang berasal dari hasil pengolahan air sungai dan air hujan yang disimpan di dalam bak penampungan yang kemudian akan disalurkan ke ruang filtrasi. Pemilihan dua sumber air ini dikarenakan besarnya kebutuhan air dalam taman rekreasi sehingga sumber air dari PDAM tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk pembuangan air kotor pada kolam renang disalurkan kembali ke ruang filtrasi. Sebagian kecil air akan dibuang karena mengandung endapan kotoran dan sisa air yang telah di filtrasi akan masuk kembali ke dalam kolam melalui *inlet* untuk digunakan kembali.

Penyampaian informasi kepada pengunjung di Taman Rekreasi Air melalui *speaker*. *Speaker* dipasang di sekeliling area wahana permainan sehingga pengunjung dapat mendengar penyampaian informasi. Penempatan *hydrant* taman untuk pencegahan kebakaran disebar di sekitar area taman rekreasi dengan jarak 50-100 meter per *hydrant*. Pemasangan CCTV dalam kawasan Taman Rekreasi Air bertujuan memberikan rasa aman dan nyaman terhadap pengunjung bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti tenggelam ataupun pencurian.

Struktur kawasan mencakup struktur kolam renang dan perkerasan jalan dalam taman. Untuk struktur kolam renang diperkuat dengan cerucuk untuk menghindari pergeseran pondasi kolam renang. Sedangkan untuk perkerasan jalan dalam taman menggunakan *paving block* agar dapat mengalirkan air ke tanah.

Berikut ini adalah *site plan* dan perspektif dari Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap:



Sumber: Penulis, 2014

Gambar 23: *Site plan* Taman Rekeasi Air di Kecamatan Sungai Kakap

4. Kesimpulan

Taman Rekreasi Air adalah sebuah taman yang menyediakan berbagai fasilitas rekreasi yang dilakukan di atas atau di dalam air yang mengandung unsur hiburan. Fasilitas yang disediakan di taman rekreasi ini diharapkan dapat menyegarkan tubuh dan pikiran sejenak dari aktifitas sehari-hari yang padat. Taman rekreasi air ini dirancang dengan memperhatikan 6 kajian yaitu kajian sejarah dan perilaku arsitektur, kajian struktur, kajian arsitektur lingkungan, kajian bentuk ruang dan pelaku, kajian tapak dan kajian utilitas.

Seluruh kajian tersebut lalu dianalisis sehingga ditemukan konsep-konsep yang akan digunakan di dalam taman rekreasi air. Taman rekreasi air adalah gabungan dari bangunan dan ruang terbuka. Untuk bangunan terdiri dari gedung pengelola, gedung retail, gedung *entry waterpark*, gedung MEE, musholla dan toilet umum. Bangunan-bangunan ini dibuat menyebar di dalam suatu kawasan. Fasilitas yang disediakan antara lain plaza dan air mancur, kolam ikan, *waterfront*, *waterplay area* dan *waterpark*. Berbagai fasilitas ini berpusat pada satu titik utama. Titik utama pertemuan pengunjung adalah air mancur yang terletak di tengah *site*, sehingga pengunjung dari segala arah dapat berkumpul di titik ini.

Konsep utilitas yang digunakan, terutama berkaitan dengan kebutuhan air bersih di taman rekreasi air adalah konsep *recycle* atau daur ulang air sungai Kapuas. Air sungai akan diolah dan digunakan untuk pemakaian di dalam kolam renang. Konsep struktur bangunan dan kawasan disesuaikan dengan kondisi tanah karena berada di pinggir sungai sehingga diperlukan perkuatan agar tidak mudah longsor.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang selalu mendukung dalam segala hal, dosen pembimbing Proyek Tugas Akhir: ibu B. Jumaylinda G., S.T., M.T., ibu Emilyya Kalsum, S.T., M.T., bapak Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T., dan bapak M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc. yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi kepada penulis. Juga terhadap semua rekan-rekan yang terlibat saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Referensi

- Akmal, Imelda. 2008. *Rumah Ide : Small Garden*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Bappeda Kabupaten Kubu Raya. 2008. *Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Kubu Raya*. Bappeda Kabupaten Kubu Raya. Pontianak
- Bell, Simon. 2008. *Design for Outdoor Recreation*. Taylor and Francis Group. New York
- Kaplan, David; A.A. Manner. 2000. *Teori Budaya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Departemen Pekerjaan Umum. 2007. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.41/PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Dinas Pariwisata Kota Pontianak. 2002. *Peraturan Daerah Kota Pontianak nomor 15 tahun 2002 tentang Restribusi Perijinan di Bidang Usaha Pariwisata*. Pontianak: Dinas Pariwisata Kota Pontianak
- Dinas Pariwisata Kota Pontianak. 2002. *Peraturan Daerah Kota Pontianak nomor 18 tahun 2002 tentang Perizinan Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum*. Dinas Pariwisata Kota Pontianak. Pontianak
- Wardhana, Wisnu. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Williams, Stephen. 1995. *Outdoor Recreation and The Urban Environment*. Routledge. Great Britain